

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXV, Semester Genap , Tahun 2013/2014

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

MUSEUM SENI KONTEMPORER DI YOGYAKARTA

Tema Desain

ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI

Fokus Kajian

PENGELOLAHAN *ARCHITECTURAL STORYLINE* PADA RUANG PAMERAN

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Disusun oleh:

Margaret Gurdamulya 10.11.0002

Dosen pembimbing :

Prof. Dr.-Ing. L.M.F. Purwanto



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR,
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

April 2014

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya dapat terselesaikannya Landasan Teori dan Program Museum Seni Kontemporer di Yogyakarta. Maksud dari penyusunan makalah ini adalah untuk pembuatan landasan teori mengenai bangunan museum dan pembuatan program terkait dengan bangunan tersebut yang akan dijadikan landasan dalam pembuatan desain grafis.

Dalam proses pembuatan makalah ini terdapat pihak-pihak yang berperan didalamnya, antara lain:

1. Ibu Ir. Tri Hesti Mulyani, MT Selaku Dekan program studi Arsitektur, fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang serta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan-kemudahan baik berupa moril maupun materiil selama mengikuti pendidikan di program studi Arsitektur, fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Prof. Dr-Ing. LMF. Purwanto, selaku Dosen pembimbing penulis dalam membuat proposal yang berjudul "*Museum Seni Kontemporer di Kota Yogyakarta*" yang telah banyak memberikan bimbingan serta pengarahan dalam proses pembuatan makalah.
3. Bapak Ir. Riandy Tarigan, MT. Selaku Dosen Koordinator Proyek Akhir Arsitektur periode LXV Fakultas Arsitektur dan Desain jurusan Arsitektur di Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memberikan bantuan berupa penjelasan mengenai penyusunan makalah ini.

Akhir kata, kritik maupun saran yang membangun dari pembaca membantu dalam penyempurnaan makalah ini. Semoga dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

HALAMAN PENGESAHAN

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXV, Semester Genap, Tahun 2013 / 2014

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : Museum Seni Kontemporer Di Yogyakarta
Tema desain : Arsitektur Dekonstruksi
Fokus kajian : Pengelolaan *Architectural Storyline* Pada Ruang Pameran
Penyusun : Margaret Gurdamulya NIM : 10.11.0002
Pembimbing : Prof. Dr-Ing. LMF. Purwanto,
Penguji : Ir. Robert Rianto W, MT
: Ir. Ing. Dono Sayoso, MSR
: Ir. Riandy Tarigan, MT

Semarang, 11 April 2014

Mengetahui dan mengesahkan

Pembimbing,

Prof. Dr-Ing. LMF. Purwanto,

NIDN 602066801

Dekan

Fakultas Arsitektur dan Desain

Ketua

Program Studi Arsitektur

Ir. IM. Tri Hesti Mulyani. MT

NIDN 611086201

Ir. FX. Bambang S., MT

NIDN 625116302

HALAMAN PENGESAHAN

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXV, Semester Genap, Tahun 2013 / 2014

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : Museum Seni Kontemporer Di Yogyakarta
Tema desain : Arsitektur Dekonstruksi
Fokus kajian : Pengelolaan *Architectural Storyline* Pada Ruang Pameran
Penyusun : Margaret Gurdamulya NIM : 10.11.0002
Pembimbing : Prof. Dr-Ing. LMF. Purwanto,
Penguji : Ir. Robert Rianto W, MT
: Ir. Ing. Dono Sayoso, MSR
: Ir. Riandy Tarigan, MT

Semarang, 11 April 2014

Mengetahui dan mengesahkan

Pembimbing,

Prof. Dr-Ing. LMF. Purwanto

NIDN 602066801

Penguji,

Penguji,

Penguji,

Ir. Robert Rianto W, MT

NIDN 627066701

Ir. Ing. Dono Sayoso, MSR

NIDN 608075601

Ir. Riandy Tarigan, MT

NIDN.629056402

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : Margaret Gurdamulya

NIM : 10.11.0002

Menyatakan bahwa karya ilmiah pada Proyek Akhir Arsitektur periode semester genap TA. 2013 / 2014 Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Judul : Museum Seni Kontemporer Di Yogyakarta

Tema desain : Arsitektur Dekonstruksi

Fokus kajian : Pengelolaan *Architectural Storyline* Pada Ruang Pameran

Pembimbing : Prof. Dr-Ing. LMF. Purwanto

NIDN : 602066801

Adalah bukan karya plagiasi. Bila dikemudian hari diketemukan tindak plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah tersebut, maka pembuat pernyataan diatas siap menerima segala konsekuennya.

Semarang, 11 April 2014

Penulis

Margaret Gurdamulya

NIM : 10.11.0002

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PRAKATA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Projek	1
1.2.Tujuan Dan Sasaran Pembahasan.....	4
1.3.Lingkup Pembahasan.....	5
1.4.Metoda pembahasan.....	6
1.4.1 Metode Pengumpulan Data	6
1.4.2 Metode Penyusunan Studi Dan Analisa Kebutuhan Ruang	8
1.4.3 Metode Pemograman.....	9
1.4.4 Metode Perancangan Arsitektural.....	11
1.5. Sistematika Pembahasan	12
BAB II. TINJAUAN PROJEK	
2.1 Tinjauan Umum	14
2.1.1 Gambaran Umum.....	14
2.1.2 Latar belakang – perkembangan – trend	17

2.1.3 Sasaran yang akan dicapai	18
2.2 Tinjauan Khusus	19
2.2.1 Terminologi.....	19
2.2.2 Kegiatan	26
2.2.3 Spesifikasi dan Persyaratan Desain	36
2.2.4 Deskripsi Konteks Kota.....	38
2.2.5 Studi Banding/Komparasi Kasus proyek Sejenis	42
2.2.6 Permasalahan Desain	47
2.3 Kesimpulan, Batasan dan Anggaran	50
2.3.1 Kesimpulan.....	50
2.3.2 Batasan	50
2.3.3 Anggaran	50
BAB III. ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR	
3.1. Analisa pendekatan arsitektur.....	51
3.1.1. Studi Aktivitas/Kegiatan dalam Museum Seni Kontemporer	51
3.1.2. Studi Pelaku dan Kebutuhan Ruang di Museum.....	54
3.1.3. Studi Fasilitas dalam Kompleks Musuem.....	59
3.1.4. Studi Ruang Khusus di Museum.....	61
3.1.5. Studi Besaran Ruang Musuem Seni Kontemporer	75
3.1.6 Studi Citra Arsitektural	81
3.2. Analisa pendekatan sistem bangunan	82
3.2.1 Studi Sistem Struktur dan Enclosure	82
3.2.2. Studi Sistem Utilitas.....	92

3.2.3. Studi Pemanfaatan Teknologi.....	107
3.3. Analisa pendekatan konteks lingkungan	108
3.3.1. Pemilihan Lokasi	108
3.3.2. Pemilihan Tapak.....	117
BAB IV. PROGRAM ARSITEKTUR	
4.1. Konsep program	127
4.2. Tujuan perancangan, faktor penentu perancangan, faktor persyaratan perancangan	128
4.3. Program Arsitektur.....	131
4.3.1 Program kegiatan dalam Museum	131
4.3.2 Program sistem struktur pada Bangunan Museum	143
4.3.3 Program sistem utilitas	146
4.3.4 Program Tapak Lokasi Museum.....	147
BAB V. KAJIAN TEORI	
5.1. Kajian teori Tema Desain.....	149
5.1.1 Uraian Interpretasi Dan Kelaborasi Teori Tema Desain.....	149
5.1.2 Studi Preseden.....	153
5.1.3 Kemungkinan Penerapan Teori Tema Desain	157
5.2. Kajian Teori Permasalahan Dominan.....	161
5.2.1 Uraian Interpretasi Dan Kelaborasi Teori Tema Desain.....	161
5.2.2 Studi Preseden	166
5.2.3 Kemungkinan Penerapan Teori Permasalahan Dominan	169
DAFTAR PUSTAKA.....	171
LAMPIRAN	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Sistem gantung pada karya seni 2 dimensi	24
Gambar 2: Sistem Panel Dan Sumbu Karya Pada Karya Seni 2 Dimensi	24
Gambar 3: Penggunaan Media TV Flat Pada Video Art	25
Gambar 4: Penggunaan Base Pada Karya 3 Dimensi.....	25
Gambar 5: Penggunaan Sistem Hook pada Karya 3 Dimensi	26
Gambar 6: Amphitheater Terbuka di Selasar Sunaryo	29
Gambar 7: Perhitungan Jarak Pandang	30
Gambar 8: Cafe di Lawangwangi, Bandung	31
Gambar 9: Perpustakaan di Selasar Sunaryo	32
Gambar 10: Lounge pada Langgeng Art Foundation	32
Gambar 11: Rumah Bambu di Selasar Sunaryo	33
Gambar 12: Toko Cenderamata di Selasar Sunaryo	34
Gambar 13: Pasar Seni di Jakarta	35
Gambar 14: Area pameran Outdoor.....	35
Gambar 15: Tampak depan Langgeng Art Foundation	43
Gambar 16: Karya Seni Kontemporer Dalam Bangunan	43
Gambar 17: Eksterior Bangunan.....	45
Gambar 18: Sudut Pandang Vertikal.....	62

Gambar 19: Sudut Pandang Horizontal.....	62
Gambar 20: Sudut Pandang Horizontal dan Vertikal.....	62
Gambar 21: Luas Ruang Karya Seni 2d.....	64
Gambar 22: Luas Ruang Karya Seni 2d 2.....	65
Gambar 23: Luas Ruang Karya Seni 3d.....	66
Gambar 24: Luas Ruang Karya Seni 3d 2.....	67
Gambar 25: Luas Ruang Karya Seni Video art 1	68
Gambar 26: Luas Ruang Karya Seni Video art 2	68
Gambar 27: Black Box (Seniman Magdi Mostafa).....	69
Gambar 28: Immortal The Mind Beyond Self (Seniman Venzha Christiawan).....	70
Gambar 29: Social Mirror (Seniman Agus Suwage)	70
Gambar 30: TV Lovers (Seniman Seniman Angky Purbandono)	70
Gambar 31 : Luas Ruang Karya Seni Instalasi.....	71
Gambar 32 : Luas Ruang Karya Seni Instalasi 2.....	71
Gambar 33: Pola Sirkulasi Lurus.....	72
Gambar 34: Pola Sirkulasi Membentuk Garis Lurus.....	73
Gambar 35: Pola Sirkulasi Terbuka	73
Gambar 36: Pola Sirkulasi Memutar	73
Gambar 37: Pola Sirkulasi Bercabang Pada Lobby Dan Teras	74

Gambar 38: Pola Sirkulasi Bercabang pada Gallery dan Lobby	74
Gambar 39: Pola Sirkulasi Bercabang membentuk Garis Lurus.....	74
Gambar 40: Keuntungan dan kelebihan Pola Sirkulasi	75
Gambar 41: Perbandingan Skala Ruang.....	75
Gambar 42: Pondasi Footplat	83
Gambar 43: Pondasi Footplat Perbaikan Tanah	84
Gambar 44: Pondasi Sumuran.....	84
Gambar 45: Beton Prategang berbentuk I.....	85
Gambar 46: Rise Floor Mero.....	86
Gambar 47: Konstruksi Cable Stayed	87
Gambar 48: Konstruksi Baja WF.....	88
Gambar 49: Proses pemasangan panel.....	89
Gambar 50: Metal Cladding	90
Gambar 51: Diagram transmisi Lexan Polycarbonate Sheet.....	91
Gambar 52: Sistem pencahayaan alami pada museum	93
Gambar 53: Perhitungan Letak Sumber Cahaya.....	93
Gambar 54: LED Spotlight	94
Gambar 55: Uplight.....	94
Gambar 56: Downlight	95

Gambar 57: Accent Lighting.....	96
Gambar 58: Effect Lighting	96
Gambar 59: Decorative Lighting.....	97
Gambar 60: Architectural Lighting.....	97
Gambar 61: Mood Lighting.....	98
Gambar 62: Wallwasher	98
Gambar 63: Solar Ground Lamp.....	98
Gambar 64: Jaringan Listrik.....	100
Gambar 65: Electric Scissor Lift.....	101
Gambar 66: Forklift dan Hand pallet	101
Gambar 67: Distribusi Air bersih	103
Gambar 68: Limbah padat	104
Gambar 69: Limbah Cair.....	104
Gambar 70: Limbah Hujan.....	104
Gambar 71: Limbah Pembuangan Sampah	104
Gambar 72: Jaringan komunikasi.....	105
Gambar 73: Architectural Signs	105
Gambar 74: Hand held guides	107
Gambar 75: PDA tours.....	107

Gambar 76: Fleksibel Solar Cell.....	108
Gambar 77: Peta Kecamatan Sewon	109
Gambar 78: Pembagian BWK.....	111
Gambar 79 : Peta Kecamatan Banguntapan.....	113
Gambar 80: Perletakan Alternatif Tapak	117
Gambar 81: Lokasi Tapak 1.....	118
Gambar 82: Batas Tapak 1	119
Gambar 83: Kondisi tapak 1.....	119
Gambar 84: Jaringan Kota dalam tapak.....	121
Gambar 85: Perumahan di batas timur tapak.....	122
Gambar 86 : Lokasi Tapak 2.....	122
Gambar 87 : Batas Tapak 2.....	123
Gambar 88: Kondisi tapak 2.....	124
Gambar 89: Jaringan Kota.....	125
Gambar 90: Konstruksi Rise Floor Mero	144
Gambar 91: Lapisan Aluminium Cladding	145
Gambar 92: Pohon Ketapang dan mahoni	148
Gambar 93: Tricolor dan Rhombusa	148
Gambar 94: Denah Guggenheim Museum Bilbao.....	150

Gambar 95: Vitra Haus	150
Gambar 96: The School of Koolhaas	151
Gambar 97: Glass Video Gallery.....	151
Gambar 98: Dancing House.....	151
Gambar 99: New Contemporary Art Museum	152
Gambar 100: Guggenheim Museum	152
Gambar 101: Museum in Trento	152
Gambar 102: Jenis Geometri	154
Gambar 103: Denah Glasgow Riverside	154
Gambar 104: Museum Glasgow Riverside	155
Gambar 105: Tampak atas Museum Glasgow Riverside	155
Gambar 106: Interior Museum Glasgow Riverside	156
Gambar 107: Konstruksi Museum Glasgow Riverside	157
Gambar 108: Proses desain pada Pingtan Art Museum.....	158
Gambar 109: Dimensi yang tidak teatur pada bangunan jewish Museum	158
Gambar 110: Aksen merak pada sirkulasi utama Bangunan pada The Niteroi Contemporary Art Museum	159
Gambar 111: Penataan Orientasi yang tidak terikat aturan pada Herning Museum	159

Gambar 112: Penggunaan jarak langit-langit yang besar menambah kesan monumental pada museum national Art Beijing	160
Gambar 113: New Contemporary Art Museum (NCAM) in Buenos Aires	161
Gambar 114: Tate Modern Museum	162
Gambar 115: Chapel turned apartment.....	162
Gambar 116: Denver art museum.....	162
Gambar 117: National Art Museum, Japan	163
Gambar 118 : Industrial Museum Liuzho.....	163
Gambar 119: Casbah of Commerce	163
Gambar 120: Naoshima Contemporary Art Museum Interior Gallery View.....	164
Gambar 121: Museum of Ephemera	164
Gambar 122: MAXXI Museum	164
Gambar 123: Contemporary Jewish Museum	165
Gambar 124: Guggenheim Museum	165
Gambar 125: Musuem Contemporary Art of Rome	165
Gambar 126: Denver Art Museum	166
Gambar 127: Konsep MAXXI Museum	166
Gambar 128: Denah MAXXI Museum.....	167
Gambar 129: Lobby MAXXI Museum	168

Gambar 130: Interior MAXXI Museum 168

Gambar 131: Struktur Atap 169



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tingkat Iluminasi Berdasarkan Jenis Material Benda Koleksi.....	22
Tabel 2: Perbandingan Ruang Studi Banding	47
Tabel 3: Permasalahan-permasalahan dalam Museum	47
Tabel 4: Pengelompokan Jenis Kegiatan	52
Tabel 5: Pelaku Kegiatan Utama dalam Museum	55
Tabel 6: Pelaku Kegiatan Penunjang dalam Museum	56
Tabel 7: Pelaku Kegiatan Pengelola dalam Museum	56
Tabel 8: Pelaku Kegiatan Pelayanan dalam Museum	58
Tabel 9: Pelaku Kegiatan Utilitas dalam Museum	59
Tabel 10: Pengelompokan Sifat Ruang Fasilitas Utama	59
Tabel 11: Pengelompokan Sifat ruang Fasilitas Pendukung	60
Tabel 12: Pengelompokan Sifat ruang Fasilitas Pengelola	60
Tabel 13: Pengelompokan Sifat ruang Fasilitas Pelayanan.....	61
Tabel 14: Pengelompokan Sifat ruang Fasilitas Utilitas.....	61
Tabel 15: Karya Seni Instalasi	69
Tabel 16: Perbandingan Ruang	76
Tabel 17: Luasan Ruang Studi Banding.....	76

Tabel 18; Perbandingan Besaran Ruang	78
Tabel 19: Perbandingan besar Flat Slab	85
Tabel 20: Pemilihan lokasi	116
Tabel 21: Pemilihan tapak.....	126
Tabel 22: Perbandingan jenis karya.....	134
Tabel 23: Perbandingan jenis karya kompleks	135
Tabel 24: Besaran Ruang Lobby.....	135
Tabel 25: Besaran ruang Museum	136
Tabel 26: Besaran ruang Pameran Temporer	137
Tabel 27: Besaran ruang Fasilitas Pendukung.....	137
Tabel 28: Besaran ruang Area Pengelola	138
Tabel 29: Besaran ruang Area Pelayanan	139
Tabel 30: Besaran ruang Area Utilitas	140
Tabel 31: Besaran Ruang Parkir pengunjung.....	141
Tabel 32: Besaran Ruang Parkir Pengelola	141
Tabel 33: Rekapitulasi besaran Ruang	142
Tabel 34: Studi Banding KDB dan KLB.....	142
Tabel 35: Perkiraan Luasan lantai dasar dan lantai 2.....	142
Tabel 36: Pengertian Dekonstruksi	150

Tabel 37: Contoh Pengelolaan *Architectural Storyline* 161

Tabel 38: Storyline dalam Musuem..... 171



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1: Latar Belakang Proyek	4
Diagram 2: Metode Pemograman	11
Diagram 3: Struktur Organisasi	27
Diagram 4: Pola Kegiatan	54
Diagram 5: Struktur Organisasi	54
Diagram 6: Perbandingan Besaran ruang	79
Diagram 7: Pola Sirkulasi Museum secara Umum	131
Diagram 8: Sirkulasi Makro Museum	132
Diagram 9: Sirkulasi Mikro Museum	132

